



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Oktober 2024

Halaman: 1

## Banyak APK Langgar Aturan, Satpol PP Tunggu KPU

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Alat Peraga Kampanye (APK) pemasangan calon (Pason) pilkada makin menjamur di berbagai ruas jalan Kota Yogyakarta. Baliano pason ini banyak yang melanggar karena ditempelkan di tempat yang dilarang secara aturan. Seperti yang diketahui, pemasangan APK ini sudah diatur dalam Peraturan Wali Kota (Perwal) Yogyakarta Nomor

65 Tahun 2024. Dalam perwal ini diatur beberapa ruas jalan yang tidak boleh dipasang APK. Kemudian ada pula beberapa tempat seperti Alun-alun Utara dan Selatan, gedung milik penda, rumah sakit, tempat ibadah, jembatan, dan RTH yang juga harus bersih dari APK.

Selain itu, terdapat pula aturan yang melarang pemasangan apa di tiang bendera pemerintah,

tiang dan nama papan jalan, tiang rambu lalu lintas, tiang LPU, tiang listrik, dan pohon. Namun, berbagai pelanggaran APK ini belum ditindak. Kepala Satpol PP Octo Noor Arafat mengungkapkan, hingga saat ini belum ada permohonan dari KPU yang meminta bantuan penertiban APK.

"Dalam rangka penegakan aturan itu kewenangan KPU, kalau KPU merasa tidak bisa

melakukan penegakan sendiri, dari Perwal 65 Tahun 2024 itu bisa meminta fasilitasi ke pemkot dalam rangka penertiban. Jadi mekanismenya Bawaslu ke KPU, KPU ke pemkot," ujar Octo, kemarin (17/10).

Dia menambahkan, pelanggaran akan disampaikan ke partai politik yang memasang APK. Tapi kalau parpol tidak mau melepas baru nanti dari KPU men-

intia fasitasi pemkot dalam hal ini Satpol PP untuk melepas.

Sementara itu, di Sleman Satpol PP sudah bersiap melakukan penertiban terhadap alat peraga kampanye (APK) yang tidak sesuai ketentuan dan mengganggu ketertiban umum. "Kampanye ini ada tiga kali, dan selama itu kami akan melakukan operasi penertiban APK," ungkap Kepala Satpol PP Kabupaten Sleman Shavitri

Nurmala Dewi saat ditemui di Mapolda DIY belum lama ini.

Terkait rencana penertibannya, pihaknya menyampaikan tengah berkoordinasi dengan Bawaslu untuk menentukan jadwal pelaksanaan. "Untuk saat ini, kami bareng Bawaslu sedang menentukan waktunya, kalau nggak salah minggu depan ini," ujarnya.

Adapun sasaran operasi penertiban, dia menyebut akan mel-

akukan operasi ke sekolah serta tempat-tempat ibadah. Karena menurut Shavitri, pemasangan APK di pohon-pohon saat ini sudah mulai jarang. Sementara terkait APK yang dipasang dengan konstruksi besi, dia menyebut, penertiban akan dilakukan bersama Dinas Pekerjaan Umum,

Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUK/PK) Kabupaten Sleman. (nik/cr5/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005